

## **BAB III**

### **RANCANGAN PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari 5 Mei 2025 hingga 9 Juli 2025. Pengumpulan data, termasuk analisis jurnal, dilakukan di Kota Surabaya Barat. Surabaya Barat menjadi lokasi penelitian strategis karena berfungsi sebagai pusat operasional dan akademik bagi peneliti. Metode wawancara dilakukan secara daring, memungkinkan keterlibatan narasumber dari beberapa lokasi. Kota ini secara signifikan menyediakan akses esensial ke fasilitas akademik, sumber literatur, dan bimbingan yang sangat penting untuk analisis data dan penyusunan laporan ilmiah ini.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif dan respon individu. Sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor (2008), metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis studi kasus, karena penelitian ini mendalami kasus spesifik mengenai variasi respon kelompok pengidap autoimun terhadap konsumsi Brownies Crispy berbahan dasar Tepung Mocaf. Metode ini sesuai dengan latar belakang permasalahan, di mana ditemukan fenomena menarik yaitu, satu produk yang sama menghasilkan reaksi tubuh yang berbeda pada masing-masing kelompok dengan gangguan autoimun. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan respons tersebut.

##### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian, digunakan beberapa metode pengumpulan data yang dipilih secara cermat. Metode ini dirancang agar mampu menggali informasi empiris dari

responden sekaligus memperkuat pemahaman teoritis melalui studi dokumentasi ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara semi-terstruktur dan studi literatur, yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Wawancara semi-terstruktur jarak jauh

Wawancara dilakukan kepada empat informan yang menjalani diet *gluten-free* karena alasan kesehatan yaitu autoimun ditambah satu informan pendukung sebagai ahli dibidang tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana respons tubuh masing-masing kelompok setelah mengonsumsi Brownies Crispy berbahan dasar Tepung Mocaf yang beredar di pasaran. Wawancara dilakukan secara daring melalui *video call* dan *chat* melalui *platform whatsapp* karena adanya keterbatasan informan dalam pendengaran dan jadwal yang padat. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai pedoman wawancara disusun secara sistematis berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Rincian lengkap instrumen wawancara dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2) Studi literatur

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku akademik, dan artikel relevan yang mendukung topik penelitian. Studi pustaka ini bertujuan untuk membangun dasar teori yang kokoh serta memperluas pemahaman terhadap isu yang dikaji. Informasi yang diperoleh dari literatur tersebut menjadi acuan dalam menyusun kerangka konseptual, memperjelas ruang lingkup penelitian, serta membantu dalam menafsirkan dan membandingkan temuan yang diperoleh dari data primer. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan memiliki kedalaman analisis dan landasan ilmiah yang kuat.

### 3.2.2 Penentuan Informan

Informan (narasumber) dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang mengetahui dan menguasai masalah atau mengalami secara langsung masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif (2012:54) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Pemilihan teknik *purposive sampling* dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi "mengapa" dan "bagaimana" suatu fenomena terjadi, selain itu karena populasi spesifik atau pemilihan informan yang spesifik. Jenis *purposive sampling* yang dipilih adalah *homogenous sampling*, yaitu memilih informan yang memiliki karakteristik sangat mirip untuk fokus pada satu kelompok tertentu. Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan dianggap memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Sedangkan informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Kriteria informan yang dipilih untuk penelitian ini meliputi:

- 1) Individu yang telah didiagnosis mengidap penyakit autoimun oleh tenaga medis profesional.
- 2) Secara konsisten menjalani pola makan *gluten-free* (*gluten-free* diet) dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pernah mengonsumsi Brownies Crispy berbahan dasar mocaf "Blackthins Ladang Lima".

Kriteria informan pendukung yang dipilih untuk penelitian ini meliputi:

- 1) Tenaga medis (dokter) yang memiliki pengalaman klinis dalam menangani pasien dengan kondisi autoimun.

### 3.2.3 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis tematik. Menurut Braun & Clarke (2006), *thematic analysis* merupakan sebuah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan sebuah pola / tema dalam data. Teknik ini mencakup beberapa tahap:

- 1) Transkrip data dari hasil wawancara secara lengkap
- 2) Identifikasi tema, misalnya: tingkat sensitivitas, faktor kondisi tubuh saat mengonsumsi.
- 3) Interpretasi data dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori dari studi literatur

Dengan demikian, penelitian ini secara efektif menerapkan analisis tematik untuk mengidentifikasi dan melaporkan pola serta tema-tema kunci terkait respons bervariasi konsumen autoimun terhadap produk *gluten-free*, mengaitkan temuan empiris dengan kerangka teoritis untuk menghasilkan interpretasi data yang komprehensif.

#### 3.2.4 Teknik Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Proses Penyajian data dilakukan dengan pemilihan tema yang berhubungan dengan rumusan masalah. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:246), menyatakan bahwa reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, penyajian data dalam penelitian ini, yang berfokus pada identifikasi tema dan pola respons individu terhadap produk *gluten-free*, secara langsung menerapkan prinsip reduksi data Miles dan Huberman untuk menggambarkan temuan secara deskriptif dan terstruktur.